

Pelatihan Implementasi Model *Project-Based Learning* yang Terintegrasi *Platform Youtube* sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik bagi Guru SMPN 9 Payakumbuh

**Indra Saputra¹, Hayatunnufus², Siska Miga Dewi³, Nurul Inayah Hutasuhut⁴,
Melda Mahniza⁵, Elviza Yeni Putri⁶**

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang.

^{4,5,6} Program Studi Tata Busana, Universitas Negeri Padang.

e-mail: indrasaputra@fpp.unp.ac.id¹, hayatunnufus@fpp.unp.ac.id²,
siskamigadewi@fpp.unp.ac.id³, inayahutasuhut@fpp.unp.ac.id⁴,
Meldamahniza@fpp.unp.ac.id⁵, elvizayeniputri@gmail.com⁶

Abstrak

Mitra pengabdian mengalami kurangnya implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran, dan masih didominasi penggunaan model pembelajaran konvensional. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pengintegrasian platform Youtube dalam konteks pembelajaran dengan fokus pada model pembelajaran *Project-Based Learning*. Pengintegrasian bertujuan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengajaran di SMPN 9 Payakumbuh. Model pembelajaran ini dianggap sebagai pendekatan yang sesuai untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran siswa di era digital. Pembelajaran berbasis proyek mendorong partisipasi aktif siswa, dan penggunaan platform Youtube membuka peluang ekspresi dan memperluas wawasan siswa. Dengan solusi ini, guru dapat beradaptasi dengan tren pembelajaran yang berkembang dan tidak terbatas pada model konvensional. Hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan pencapaian tujuan yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMPN 9 Payakumbuh. Peserta pelatihan mampu mengikuti materi dengan baik, serta mampu menghasilkan konten video pembelajaran dengan kualitas yang baik. Ini mengindikasikan peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berkontribusi positif dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *Project-Based Learning, Youtube, Kompetensi Pedagogik Guru.*

Abstract

The community service partner encountered a deficiency in the implementation of information technology in education, with a prevailing reliance on conventional instructional models. The proposed is the training of *Project-Based Learning* model integrated with YouTube in learning. The integration aims to enhance the utilization of information technology in the teaching process at SMPN 9 Payakumbuh. This pedagogical model can accommodate students' learning needs in the digital era. Project-based learning fosters active student participation, and the use of the YouTube opens avenues for expression and broadens students' insights. Through this solution, educators can adapt to evolving educational trends. The outcomes of the Community Service Program reveal significant achievements in enhancing the pedagogical competence of SMPN 9 Payakumbuh educators. Training participants demonstrated proficiency in grasping the materials and were capable of producing high-quality educational video content. This indicates an enhancement in the pedagogical competence of educators, contributing positively to the learning process.

Keywords : *Project-based learning, Youtube, Educators Pedagogical Competence*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Payakumbuh (SMPN 9) merupakan salah satu sekolah yang terletak di kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Sebagaimana instansi pendidikan, SMPN 9 Payakumbuh juga menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil studi pendahuluan melalui diskusi dengan kepala sekolah mendeskripsikan kondisi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran masih tergolong rendah serta pemilihan model pembelajaran yang masih didominasi dengan model pembelajaran konvensional. Kedua kondisi tersebut tentu tidak sejalan dengan fasilitas perangkat teknologi dan jaringan yang memadai yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Implementasi teknologi dalam pembelajaran dapat dimaksimalkan melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang strategis untuk diintegrasikan dengan teknologi informasi antara lain model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL). Model PjBL merupakan model pembelajaran yang fokus pada kegiatan berbasis proyek yang dinamis dan inovatif yang dapat mengembangkan keterampilan peserta didik secara mandiri, kritis, dan kreatif (Bravo et al., 2021). Model PjBL ini memiliki potensi yang bagus untuk dikolaborasikan dengan teknologi informasi dalam proyek pembelajarannya. Salah satu platform teknologi informasi yang dapat diintegrasikan dengan model PjBL adalah platform Youtube.

Youtube tergolong dalam situs media sosial yang dominan diakses oleh pengguna di seluruh dunia (Bardakci, 2019). Youtube memberikan manfaat lebih terkait akses konten pendidikan secara gratis (Farag et al., 2020). Selanjutnya, implementasi Youtube dalam pembelajaran terbukti dapat memperkuat pencapaian tujuan pembelajaran (Nacak et al., 2020). Fleksibilitas yang ditawarkan platform Youtube memperbesar manfaat untuk dikolaborasikan dengan model PjBL dalam pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran PjBL yang terintegrasi dengan Youtube juga sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di tingkat SMP. Hal ini mengingat kondisi siswa SMP saat ini tergolong dalam generasi Z yang lahir di era teknologi informasi. Siswa generasi Z juga memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi informasi khususnya dalam konteks pembelajaran. Kebutuhan pembelajaran siswa saat ini sudah tentu harus dapat difasilitasi oleh guru selaku pendidik. Jika guru belum dapat bertransformasi menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pembelajaran siswa, maka sudah tentu capaian serta tujuan pembelajaran akan sulit tercapai.

Program pelatihan terbukti mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman serta meningkatkan keterampilan peserta pelatihan (Efrianova et al., 2022; Mentari et al., 2023; Novelni et al., 2023). Kegiatan pelatihan implementasi model pembelajaran PjBL yang terintegrasi dengan platform Youtube ini mampu meningkatkan kompetensi pedagogis guru dalam memfasilitasi kebutuhan pembelajaran siswa serta dalam menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Melalui kegiatan pelatihan ini juga, guru akan didampingi dari tahapan yang paling dasar hingga proses perencanaan desain implementasi pada pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Pelatihan ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh SMPN 9 Payakumbuh sehingga mampu tercipta pembelajaran yang efektif.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari enam langkah yang dirancang untuk mengatasi permasalahan pendidikan melalui solusi model pembelajaran project based learning (PjBL) yang terintegrasi dengan platform Youtube. Tahap pertama melibatkan penyampaian materi pelatihan oleh narasumber yang mencakup pemahaman PjBL dan integrasi Youtube. Demonstrasi implementasi model PjBL dan pembuatan video pembelajaran menjadi langkah kedua, diikuti dengan tahap praktik peserta dalam membuat video yang relevan dengan materi pembelajaran mereka. Evaluasi hasil praktik peserta membantu dalam menilai kemajuan dan kompetensi peserta pada tahap keempat, diikuti

dengan bimbingan dan solusi perbaikan pada tahap kelima. Terakhir, tahap keenam adalah perencanaan tindak lanjut implementasi proyek pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga solusi yang diajarkan benar-benar dapat diterapkan di lingkungan pembelajaran. Tahapan ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan perubahan dalam pendekatan pembelajaran yang diusulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang disampaikan pada tahap pertama ini adalah terkait pemahaman dasar terkait model pembelajaran PJBL. Hal ini bertujuan agar peserta memiliki pemahaman yang baik dan benar terkait model pembelajaran PJBL sebelum tahap integrasi dengan platform Youtube. Dokumentasi penyampaian materi pertama dapat diamati sebagai berikut:



Gambar 1. Penyampaian Materi PJBL

Beberapa poin yang disampaikan pada materi pertama ini antara lain definisi, karakteristik, sintaks, asesmen siklus serta beberapa keunggulan dari PJBL. Beberapa poin terkait PJBL tersebut dapat menjadi bekal awal bagi peserta untuk dapat mengimplementasikan model PJBL yang terintegrasi platform Youtube.

Demonstrasi Implementasi Model Pembelajaran

Penyampaian materi kedua disampaikan oleh narasumber dengan menyampaikan materi terkait demonstrasi implementasi model pembelajaran PJBL yang terintegrasi Youtube. Materi ini tidak lagi menjabarkan secara teoritis terkait topik, akan tetapi lebih ke arah contoh implementasi yang sudah pernah dilakukan oleh narasumber. Dokumentasi penyampaian materi dari narasumber kedua adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Demonstrasi model PJBL terintegrasi Youtube

Pada tahapan materi ini, narasumber juga memberikan contoh implementasi model pembelajaran PJBL yang terintegrasi dengan Youtube. Adapun contoh implementasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Contoh Implementasi PJBL terintegrasi Youtube

Praktik Peserta Dalam Implementasi Model Pembelajaran

Pada tahapan ini, peserta pelatihan akan mempraktikkan implementasi model pembelajaran PJBL terintegrasi Youtube. Proses implementasi diawali dengan pembuatan video pembelajaran. Pembuatan video pembelajaran diawali dengan penyusunan *script* video pembelajaran. Berikut merupakan dokumentasi proses penyusunan *script* yang dilakukan oleh peserta pelatihan:



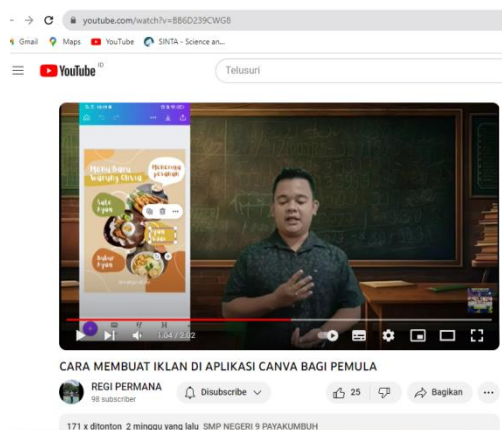
Gambar 4. Kegiatan pembuatan *script* video

Setelah pembuatan *script* video selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan proses rekaman video pembelajaran. Dokumentasi proses rekaman video dapat diamati sebagai berikut:



Gambar 5. Proses rekaman video pembelajaran

Setelah proses rekaman selesai, maka kegiatan dilanjutkan dengan proses editing video dan hasil akhir video pembelajaran kemudian diunggah ke platform Youtube. Adapun hasil pembuatan video salah satu peserta yang telah diunggah ke Youtube dapat diakses melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=BB6D239CWG8>. Dokumentasi__adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil video pembelajaran oleh peserta

Evaluasi Hasil Praktik Peserta

Evaluasi hasil praktik peserta dilakukan dengan cara mengamati hasil video pembelajaran yang sudah diunggah ke platform Youtube. Evaluasi didasarkan pada beberapa indikator seperti kualitas video, kualitas suara, kejelasan materi, dan keterangan pendukung video seperti teks maupun gambar. Secara keseluruhan hasil video pembelajaran yang dibuat oleh peserta sudah tergolong bagus. Namun ada beberapa video peserta yang belum dilengkapi dengan informasi pendukung seperti teks maupun gambar.

Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan bagi peserta jika ada kesulitan dalam proses implementasi model pembelajaran Pjbl terintegrasi Youtube. Proses pendampingan dapat dilakukan baik ketika proses pembuatan script, proses rekaman, proses editing hingga proses unggah ke Youtube

SIMPULAN

Secara keseluruhan, tujuan pelatihan implementasi model pembelajaran project-based learning yang terintegrasi platform Youtube sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru SMPN 9 Payakumbuh dapat dicapai dengan baik. Hal ini dapat diamati dari proses pelatihan yang dapat diikuti peserta dengan maksimal dan proses praktik pembuatan video konten pembelajaran Youtube yang terlaksana dengan baik. Hasil pembuatan video pembelajaran juga mencapai kategori bagus sehingga hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan kompetensi pedagogis guru di SMPN 9 Payakumbuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang atas pembiayaan kegiatan PKM ini dengan nomor kontrak 2025/UN35.15/PM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Bardakci, S. (2019). Exploring high school students' educational use of YouTube. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 20(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i2.4074>
- Bravo, R. E. S., Andrade, J. A. Z., Cornejo, M. E. Z., & Loor, J. D. S. (2021). Project-based learning and its impact on the academic performance of middle school students. *International Journal of Social Sciences*, 4(4), 360–366. <https://doi.org/10.21744/ijss.v4n4.1793>
- Efrianova, V., Silvia, F., Chairani, V. S., & Saputra, I. (2022). PKK pengembangan wirausaha mahasiswa tata rias dan kecantikan menuju digital social entrepreneurship. *Journal of*

- Community Service*, 4(2), 114–121. <https://doi.org/10.56670/jcs.v4i2.91>
- Farag, M., Bolton, D., & Lawrentschuk, N. (2020). Use of YouTube as a resource for surgical education—Clarity or confusion. *European Urology Focus*, 6(3), 445–449. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.euf.2019.09.017>
- Mentari, T. A. S., Rosalina, L., Minerva, P., Saputra, I., & Oktarina, R. (2023). Pelatihan Keterampilan Make-Up Bold dan Hair Cutting Sebagai Upaya Pembinaan Wirausaha Baru pada Kelompok Marginal di Nagari Rao-Rao Tanah Datar pada Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5690–5696. <https://jptam.org/index.php/jptam/issue/view/26>
- Nacak, A., Bağlama, B., & Demir, B. (2020). Teacher candidate views on the use of youtube for educational purposes. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 10(2), 1–9. <https://doi.org/10.29333/ojcm/7827>
- Novelni, R., Septiari, D., & Saputra, I. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Rias Panggung dan Manajemen Pemasaran Melalui Pelatihan. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA*, 15(01), 65–74. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol15-iss01/1161>